

ABSTRACT

This study has purpose to identification of IOAS 2 at PT. Ciomas Adisatwa, analyze the result of evaluation, and create a optimization strategy for next system implementation. Research data consist of daily data for four years observation period (2011-2015), interviews with directors and management, and questionnaires of employees who actively use IOAS 2. The used sampling method is Krejcie Table method. From a population of 340 company employees that actively use IOAS 2, 184 employees meet the criteria to be the sample. The method of analysis that used in this research is the PIECES method. The results is identify there has many entry transaction in every years. Next result shows that base on statistic result and PIECES method, there are seven factors of deficiencies in this evaluation of IOAS 2 information systems, which are performance of systems, information, flexibilitysystem, bureaucracy, ethics, costs, anddocumentations. Base on literature review, there are five recommendation of optimization strategy, which are improve hardware, survey directly to operational, review of documentation, review of the bureaucracy, and increase the efficiency of the number of users.

Keywords: information systems, evaluation, PIECES, system performance, information, documentation, bureaucracy, human resources, cost, ethics.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi IOAS 2 pada PT. Ciomas Adisatwa, menganalisis hasil metode evaluasi, dan membuat strategi optimasi untuk perbaikan pada implementasi sistem berikutnya. Data penelitian merupakan data harian untuk periode observasi selama 4 (empat) tahun (2011-2015), wawancara direksi dan manajemen, dan penyebaran kuesioner kepada karyawan yang aktif menggunakan IOAS 2. Metode sampling yang digunakan adalah metode tabel krejcie. Dari populasi 340 seluruh karyawan perusahaan yang aktif menggunakan IOAS 2, 184 orang memenuhi kriteria sebagai sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PIECES. Hasil penelitian mengidentifikasi banyaknya transaksi yang diinput setiap tahunnya. Hasil berikutnya menunjukkan berdasarkan hasil analisis statistik dan metode PIECES, terdapat 7 (tujuh) faktor kekurangan dalam hasil evaluasi sistem informasi IOAS 2, antara lain kinerja sistem, informasi, *flexibility system*, birokrasi, etika, biaya dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat 5 (lima) rekomendasi strategi optimasi, yaitu peningkatan *hardware*, melakukan survey lapangan, peninjauan dokumentasi, peninjauan birokrasi, dan peningkatan efisiensi jumlah *user*.

Kata kunci: sistem informasi, evaluasi, PIECES, kinerja sistem, informasi, dokumentasi, birokrasi, sumber daya manusia, biaya, etika.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA